

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen dan desain *Pre-eksperimental (One Group Pretest-Posttest)*. Hal ini berarti perlakuan yang diberikan dapat diukur secara lebih akurat, karena dapat dibandingkan dengan kondisi sebelum perlakuan diberikan (Sugiyono, 2013)

Tabel 3.1. Model Eksperimen

<i>Pre-Post</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-Test</i>
$O_1$	X	$O_2$

Keterangan:

$O_1$  = Tes awal sebelum responden diberikan perlakuan

X = Perlakuan dimana responden tersebut diberikan

$O_2$  = Tes akhir sesudah responden diberikan perlakuan

### 3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPT Puskesmas Padasuka, Kota Bandung pada bulan 29 Januari – 16 April 2024.

### 3.3. Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu nifas yang bersalin dengan HPL pada bulan 29 Januari – 16 April 2024 di UPT Puskesmas Padasuka Kota Bandung yaitu 32 responden ibu nifas.

#### 3.3.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari keseluruhan populasi yang mencerminkan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Sampel dalam penelitian ini terdiri dari ibu nifas sebanyak 32 responden yang bersalin pada bulan 29 Januari – 16 April 2024 di UPT Puskesmas Padasuka Kota Bandung.

Teknik pengambilan sampel adalah menggunakan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2013) yaitu pengambilan sampel yang

diambil berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria dalam pengambilan sampel untuk penelitian ini adalah:

1. Kriteria Inklusi:
  - a. Ibu nifas dengan persalinan normal.
  - b. Ibu nifas 6 jam sampai hari ke-2 setelah persalinan.
  - c. Ibu bersedia untuk pemeriksaan kadar hemoglobin.
  - d. Ibu nifas anemia
2. Kriteria Eksklusi:
  - a. Ibu nifas dengan perdarahan epigastrik
  - b. Ibu nifas dengan ulkus peptikum

### **3.4. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah atribut, sifat, atau nilai dari individu, objek, organisasi, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu. Variabel ini ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dianalisis untuk menarik kesimpulan (Sugiyono, 2021). Penelitian ini melibatkan dua variabel, yang masing-masing termasuk dalam salah satu kategori variabel berikut.

#### **3.4.1. Variabel Bebas**

Variabel bebas menurut Sugiyono (2021) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemberian tablet tambah darah pada ibu nifas. Variabel bebas dalam penelitian ini berbentuk *treatment*.

#### **3.4.2. Variabel Terikat**

Variabel terikat menurut Sugiyono (2021) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kadar hemoglobin pada ibu nifas dengan anemia ringan.

### 3.5. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Tablet tambah darah	Pemberian tablet tambah darah bagi ibu nifas diberikan dosis 60 mg 1 tablet setiap hari pada malam hari selama 30 hari.	Lembar observasi	Nominal	Hasil pengukuran dinyatakan dalam : 1 = Konsumsi (jika ibu Nifas mengonsumsi 1 Tablet/hari) 0 = tidak konsumsi (jika ibu nifas tidak rutin meminum tablet tambah darah setiap hari)
Kadar hemoglobin ibu nifas	Jumlah hemoglobin darah dalam satuan gr/dl yang diperoleh dari hasil pengukuran alat <i>hemoCue (EasyTouch GCHb)</i> yang merupakan outcome dari kepatuhan ibu. Pengukuran dilakukan sebelum intervensi dan setelahnya dalam kurun waktu 30 hari.	Alat <i>hemoCue (EasyTouch GCHb)</i> dan Lembar observasi	Ordinal	Tidak anemia : Hb 11 gr% Anemia ringan : Hb 9-10 gr% Anemia sedang : Hb 7-8 gr% Anemia berat : Hb < 7 gr%

### 3.6. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini meliputi:

1. Alat pemeriksaan kadar hemoglobin yang digunakan adalah dengan alat kadar hemoglobin digital (*easy touch*) untuk mengukur kadar hemoglobin sampel sebelum dan sesudah perlakuan.
2. Tablet tambah darah *ferrous fumarate folic acid* 60 mg berbentuk kapsul.
3. Formulir lembar isi dan lembar *informed consent*.

### 3.7. Metode Pengumpulan Data

Adapun langkah-langkah pelaksanaan penelitian ini adalah:

#### 3.7.1. Tahap Persiapan Penelitian

1. Mengobservasi fenomena dan permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar yang berhubungan dengan topik maternitas.
2. Menentukan judul penelitian, sasaran, dan lokasi penelitian.
3. Mengajukan surat izin untuk melakukan studi pendahuluan kepada pihak Akademik Kemahasiswaan Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Indonesia.
4. Mengajukan surat izin penelitian kepada pihak Akademik Kemahasiswaan Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan

Universitas Pendidikan Indonesia. Pengajuan disetujui dan ditetapkan pada tanggal 9 Januari 2024 dengan nomor B-112/UN40.A6/PK.03.08/2024.

5. Mengajukan surat izin penelitian kepada pihak Badan Kesatuan Bangsa dan Politik kota Bandung Pengajuan disetujui dan ditetapkan pada tanggal 16 Januari 2024 dengan nomor PK.03.04.05/0128-BKPP/I/2024.
6. Mengajukan surat izin penelitian kepada pihak Dinas Kesehatan Kota Bandung. Pengajuan ditetapkan 26 Januari 2024 dengan nomor B/PP.06.02/23945-Dinkes/I/2024.
7. Mengajukan surat permohonan izin uji etik penelitian kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan FITKes. Pengajuan disetujui dan ditetapkan pada tanggal 22 Januari 2024 dengan nomor 037/KEPK/FITKes-Unjani/I/2024.
8. Menyusun instrumen penelitian berupa lembar observasi.
9. Mempersiapkan alat dan bahan pengambilan sampel darah untuk pemeriksaan kadar hemoglobin.
10. Melakukan koordinasi dengan bidan UPT Puskesmas Padasuka dan perawat untuk memastikan calon responden berdasarkan register ibu.

### 3.7.2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Peneliti menyiapkan alat dan bahan pengukuran kadar hemoglobin yaitu dengan alat *hemoCue (Easy Touch GCHb)*.
- b. Menentukan sampel penelitian sesuai dengan kriteria.
- c. Peneliti menjelaskan tujuan untuk kemudian meminta persetujuan responden yang selanjutnya diberikan *informed consent*.
- d. Peneliti melakukan pengukuran kadar hemoglobin pada responden (*pre test*).
- e. Menganjurkan minum tablet tambah darah yang diberikan bidan secara rutin.

- f. Tablet tambah darah *ferrous fumarate folic acid* 60 mg berbentuk kapsul diminum 1x1 hari pada malam hari bersama air minum dan bisa diselingi dengan buah-buahan.
- g. Peneliti melakukan pengukuran kadar hemoglobin pada responden pada hari ke-30 postpartum dengan kunjungan ke rumah pasien (*post test*).

### 3.7.3. Tahap Akhir Penelitian

- 1. Pengolahan dan analisis data menggunakan perangkat lunak komputer.
- 2. Penyusunan laporan hasil penelitian.

## 3.8. Metode Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul diolah menggunakan komputer dengan langkah-langkah berikut :

### 1. Pengumpulan Data (*Collecting*)

Mengumpulkan data dari observasi kunjungan ke UPT Puskesmas Padasuka Kota Bandung.

### 2. Pemeriksaan (*Checking*)

Memeriksa lembar observasi untuk memastikan data diproses dengan benar, sehingga hasil pengolahan data valid dan dapat dipercaya.

### 3. Pengkodean (*Coding*)

Memberikan kode pada variabel-variabel yang diteliti, Kode yang diterapkan dalam penelitian ini mencakup:

#### a. Kode Responden

- 1) Responden 1 : R1
- 2) Responden 2 : R2
- 3) Responden 3 : R3 dan seterusnya

#### b. Kode Usia

- 1) <20 tahun : 1
- 2) 20-35 tahun : 2
- 3) >35 tahun : 3

#### c. Kode Tingkat Pendidikan

- 1) SD : 1

- 2) SMP : 2
- 3) SMA : 3
- 4) Perguruan Tinggi : 4
- d. Kode Jenis Pekerjaan
  - 1) Tidak bekerja : 1
  - 2) Bekerja : 2
- e. Kode Kepatuhan
  - 1) Patuh : 1
  - 2) Tidak patuh : 2
- 4. Entri Data (*Entering*)
 

Memasukkan data hasil observasi dari setiap responden, yang masih dalam bentuk "kode" (angka atau huruf), ke dalam program komputer yang digunakan oleh peneliti, yaitu SPSS.
- 5. Pengolahan (*Processing*)
 

Mengolah semua data yang telah di *input* ke dalam aplikasi komputer sesuai dengan kebutuhan analisis peneliti.

### 3.9. Analisis Data

#### 3.9.1. Analisis Univariat

Analisis univariat memberikan informasi mengenai distribusi dan persentase masing-masing variabel. Proses ini dilakukan untuk mendeskripsikan variabel penelitian dengan menyusun tabel distribusi frekuensi dan sebaran data dalam bentuk tabel. Tujuan dari analisis univariat adalah untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel yang diteliti. Data yang disajikan dalam analisis univariat mencakup distribusi frekuensi karakteristik sampel, serta standar deviasi, nilai rata-rata, nilai maksimum, dan nilai minimum kadar hemoglobin.

#### 3.9.2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk memeriksa hubungan (korelasi) atau perbedaan antara dua variabel. Dalam penelitian ini, analisis digunakan untuk mengetahui pengaruh pemberian tablet tambah darah terhadap kadar hemoglobin pada ibu nifas dengan

anemia ringan menggunakan uji normalitas. Hasil data yang distribusi normal dilakukan uji *t-test dependent*.

1. Uji normalitas data

Karena jumlah sampel pada penelitian ini  $< 50$  maka uji normalitas yang digunakan adalah *Shapiro Wilk*. Data dinyatakan normal jika *p value*  $< 0,05$ .

2. *T-test dependent*

*T-test dependent* atau *paired sampel t-test* digunakan untuk menguji data yang saling berhubungan atau berpasangan yang mengalami dua perlakuan, yaitu sebelum dan sesudah perlakuan. Dalam penelitian ini, dua set data yang dibandingkan adalah kadar hemoglobin sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok sampel dengan taraf kepercayaan 95% ( $\alpha 0,05$ ).

### 3.10. Hipotesis

Pengujian pengaruh pemberian tablet tambah darah terhadap kadar hemoglobin pada ibu nifas dengan anemia ringan dilakukan menggunakan uji *t-test dependent (paired sample t-test)* dengan langkah-langkah sebagai berikut :

#### 3.10.1. Hipotesis

Adapun formulasi hipotesis yang akan digunakan yaitu:

1.  $H_0 : \mu_1 = \mu_2$  Tidak ada pengaruh pemberian tablet tambah darah terhadap kadar hemoglobin pada ibu nifas dengan anemia ringan.
2.  $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$  Terdapat pengaruh pemberian tablet tambah darah terhadap kadar hemoglobin pada ibu nifas dengan anemia ringan.

#### 3.10.2. Dasar Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan membandingkan nilai signifikan (*p*) dengan nilai *alpha* sebesar 0,05. Dasar pengambilan kesimpulan tersebut sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika  $P < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

2. Jika  $P > 0,05$  maka  $H_a$  diterima

### 3.11. Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik yang diterbitkan oleh Komite Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Ilmu dan Teknologi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Cimahi dengan nomor nomor: 037/KEPK/FITKes-Unjani/1/2024 yang ditetapkan tanggal 22 Januari 2024.

Selama pelaksanaan penelitian, peneliti berkomitmen untuk menjaga prinsip ilmiah (*scientific attitude*) dan menerapkan prinsip-prinsip etika penelitian. Peneliti juga berusaha memastikan hak-hak responden sebagai subjek penelitian dihormati, yaitu:

1. Menghormati hak dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti telah mempertimbangkan hak-hak subjek untuk menerima informasi yang jelas tentang jalannya penelitian serta memiliki kebebasan dalam membuat keputusan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi (autonomi). Beberapa langkah yang diambil untuk menerapkan prinsip ini termasuk penyediaan formulir persetujuan subjek (*informed consent*) dan prosedur penelitian. Responden dalam penelitian ini bersifat sukarela dan dapat mengundurkan diri kapan saja selama penelitian tanpa menghadapi konsekuensi apapun.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap responden memiliki hak-hak dasar individu, termasuk privasi dan kebebasan pribadi. Dalam praktiknya, peneliti tidak boleh mencantumkan informasi yang mengungkapkan identitas, seperti nama atau alamat, pada kuesioner dan alat ukur lainnya untuk menjaga anonimitas dan kerahasiaan identitas responden. Sebagai gantinya, peneliti dapat menggunakan kode (inisial atau nomor identifikasi) untuk menggantikan identitas responden.

3. Keadilan dan inklusivitas (*respect for justice and inclusiveness*)

Prinsip keadilan mencakup keterbukaan dan keadilan dalam penelitian. Lingkungan penelitian diatur untuk memenuhi prinsip



keterbukaan, yang mencakup kejelasan prosedur penelitian. Prinsip keadilan juga menekankan distribusi yang merata dari manfaat dan beban penelitian. Peneliti telah memperhatikan aspek keadilan gender serta hak subjek untuk menerima perlakuan yang adil sebelum, selama, dan setelah berpartisipasi dalam penelitian. Sebagai bentuk penghargaan atas partisipasi sukarela responden (ibu nifas dengan anemia), peneliti akan memberikan insentif berupa cinderamata, yaitu tumbler, kepada setiap responden.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan untuk memastikan hasil yang bermanfaat secara maksimal bagi subjek penelitian dan dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas (*beneficence*). Selain itu, peneliti berusaha mengurangi risiko dampak negatif bagi subjek (*nonmaleficence*) dengan terlebih dahulu menanyakan ketersediaan, waktu, dan kesempatan responden sebelum pengumpulan data.